

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah dalam manajemen publik semakin penting menjadi persyaratan agar pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih berkualitas. Sektor publik harus berupaya bagaimana melakukan tugasnya dalam penyelenggaraan pemerintahan seperti halnya yang dilakukan oleh organisasi swasta dalam menyediakan pelayanan efektif, efisien dan akuntabel. Pegawai Negeri Sipil yang diperlukan bukan hanya yang memiliki keterampilan dan kemampuan profesionalis, melainkan juga diperlukan perubahan sikap mental dan memiliki etika dan moral yang tinggi serta dedikasi dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan profesionalisme diperlukan aparatur pemerintah (PNS) yang mempunyai produktivitas tinggi. Apalagi sorotan terhadap produktivitas pegawai negeri sipil yang rendah hampir tidak pernah berhenti.

Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertugas menyelenggarakan sebagian kewenangan di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan bertugas untuk memfasilitasi masyarakat untuk para generasi muda dan sekolah-sekolah dari mulai PAUD, SD dan SMP agar mendapatkan haknya berupa pelayanan pendidikan maupun non pendidikan serta membentuk generasi bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi menyelenggarakan. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Pendidikan Kota Bandung menyelenggarakan salah satu fungsi yaitu pengelolaan pegawai, yang dimaksudkan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagai organisasi yang memiliki kontribusi langsung pada masyarakat ingin mewujudkan tujuan yang ditetapkan

tercapai dengan hasil yang meningkat akan tetapi masih ada hasil dari pekerjaan pegawai yang masih rendah sehingga masih kurang efektif dan efisien. Hal ini

merupakan masalah bagi organisasi karena berkaitan dengan sumber daya manusia.

Produktivitas pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung khususnya pada saat ini masih belum optimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil data produktivitas pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung yang belum mencapai target. Berikut data produktivitas pegawai dalam 3 tahun terakhir:

Tabel 1.1
Produktivitas Kerja Pegawai

No	Kegiatan Tugas	Target			Realisasi		
		Kuantitas/Output			Kuantitas/Output		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
1.	Membuat Surat tugas bagi tenaga pendidik dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran	482 lembar	455 lembar	436 lembar	435 lembar	425 lembar	400 lembar
2.	Mengarsipkan surat keluar	480 naskah	430 naskah	400 naskah	420 naskah	400 naskah	380 naskah
3.	Memproses administrasi usulan mutasi tenaga pendidik	200 berkas	180 berkas	155 berkas	160 berkas	140 berkas	100 berkas

4.	Membuat konsep surat keluar	400 lembar	384 lembar	350 lembar	385 lembar	346 lembar	328 lembar
5.	Mengelola administrasi yang mendapat beasiswa Prestasi	227 dokumen	200 dokumen	188 dokumen	175 dokumen	168 dokumen	160 dokumen

Sumber: Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung

Data tersebut menjelaskan terdapat penurunan produktivitas, produktivitas kerja pada tahun 2014 dengan kegiatan membuat surat tugas bagi tenaga pendidik dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran tidak mencapai target yang ditetapkan dengan presentase tugas yang tidak tercapai sebesar 9,75% , sedangkan pada tahun 2015 sebesar 6,59% dan pada tahun 2016 sebesar 8,25%. Pada kegiatan mengarsipkan surat keluar pada tahun 2014 presentase tugas yang tidak tercapai sebesar 12,5%, pada tahun 2015 sebesar 6,97%, dan pada tahun 2016 sebesar 5%. Pada kegiatan memproses administrasi usulan mutasi tenaga pendidik, presentase tugas yang tidak tercapai sebesar 20%, pada tahun 2015 sebesar 22,2% dan pada tahun 2016 sebesar 35,5%. Pada kegiatan membuat konsep surat keluar pada tahun 2014, presentase tugas yang tidak tercapai pada tahun 2014 sebesar 3,75%, pada tahun 2015 sebesar 9,89% dan pada tahun 2016 sebesar 6,28%. Pada kegiatan mengelola administrasi yang mendapat beasiswa prestasi, presentase tugas yang tidak tercapai pada tahun 2014 sebesar 22,9%, pada tahun 2015 sebesar 16% dan pada tahun 2016 sebesar 14,8%. Melihat hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa produktivitas Dinas Pendidikan Kota Bandung masih belum optimal terbukti dari tahun 2014-2016 tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pentingnya produktivitas di Dinas Pendidikan Kota Bandung tidak terlepas dari fungsinya sebagai organisasi yang memiliki kontribusi pelayanan di bidang pendidikan yang merupakan salah satu kebutuhan masyarakat.

Fenomena rendahnya produktivitas kerja yang terjadi di Dinas Pendidikan Kota Bandung tidak dapat dibiarkan, jika hal ini terjadi akan berdampak buruk bagi organisasi, berpengaruh pada pencapaian tujuan organisasi yang tidak tercapai dan penurunan rasa kepercayaan dari masyarakat, maka hal tersebut menggambarkan hasil produktivitas kerja yang rendah.

Dalam memahami dan memecahkan masalah fenomena belum optimalnya produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung, maka diperlukan pendekatan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut. Berdasarkan permasalahan yang dikaji maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ilmu manajemen sumber daya manusia, karena produktivitas adalah salah satu masalah yg di kaji dalam ilmu manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai produktivitas organisasi yang bersangkutan.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Kajian dalam penelitian ini adalah masalah rendahnya produktivitas kerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung. Produktivitas merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan setiap organisasi. Baik atau tidaknya satu organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya tidak terlepas dari tercapainya target yang ada telah ditetapkan oleh organisasi itu sendiri. Produktivitas kerja digunakan untuk mengukur hasil kualitas sumber daya yang dimiliki organisasi pada suatu pekerjaan tertentu sekaligus untuk mengetahui tingkat kesesuaian dengan kebutuhan sumber daya manusia. Produktivitas kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang melekat di dalam diri individu atau pegawai.

Berdasarkan kajian empirik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja Dinas Pendidikan Kota Bandung, diduga faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah masalah pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, masalah rendahnya produktivitas kerja dalam penelitian ini dikaji dalam perspektif pengembangan sumber daya manusia.

Belum optimalnya produktivitas kerja Dinas Pendidikan Kota Bandung selama ini, sebagaimana ditunjukkan oleh fenomena-fenomena yang terjadi, seperti jumlah pekerjaan yang masih tidak selesai sehingga belum tercapainya target yang sudah ditetapkan, menggambarkan bahwa Dinas Pendidikan Kota Bandung belum sepenuhnya dapat mewujudkan tujuan organisasi yang dikehendaki.

Salah satu cara meningkatkan produktivitas kerja manusia adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dilatar belakangi sumber daya manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan visi untuk kepentingan manusia dalam pelaksanaan misi yang dikelola dan diurus oleh manusia. Sehingga manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/organisasi. Adapun tujuan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) diarahkan untuk mengubah sumber daya manusia yang potensial tersebut menjadi tenaga kerja yang produktif serta mampu dan terampil menjadi efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. Secara ringkas, pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) harus didasarkan kepada program dan kebijakan yang diambil.

Pentingnya pelaksanaan dan pencapaian tujuan organisasi efektif maka pengelolaan sumber daya manusia harus diperhatikan tentunya dapat melalui aspek pengembangan.

Tabel 1.2

Program Pengembangan Pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung

No	Jenis Diklat	Jumlah Peserta
----	--------------	----------------

1	Diklat Kepemimpinan	7 Orang
2	Diklat Teknis	26 Orang
3	Diklat Fungsional	24 Orang
	Jumlah	57 Orang

Sumber: Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bandung

Fungsi Pengembangan (*development*) merupakan upaya untuk memperbaiki kapasitas produktif manusia agar lebih kompetitif dan unggul di dalam sebuah organisasi dalam meningkatkan penguasaan wawasan, konsep, dan keterampilan teknis. Dengan demikian para pegawai lebih siap dalam melaksanakan pekerjaannya, menghadapi berbagai tantangan, serta beradaptasi perubahan lingkungan.

Perubahan bertujuan agar organisasi tidak menjadi statis melainkan dinamis dalam menghadapi perkembangan zaman yang disertai dengan kemajuan teknologi. Tujuan utama dari terjadinya perubahan adalah untuk meningkatkan kemampuan organisasi dan semua orang di dalam organisasi.

Memperhatikan seluruh uraian di atas, terlihat bahwa Dinas Pendidikan Kota Bandung memberikan upaya melalui perencanaan program-program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), sedang dihadapkan pada permasalahan mengenai belum terwujudnya produktivitas kerja yang baik.

Maka dari itu diharapkan melalui pengembangan sumber daya manusia yang baik, nantinya dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bandung. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa percaya diri dan menumbuhkan rasa keyakinan diri pegawai dalam melakukan pekerjaannya. Dengan demikian, apabila rasa percaya diri telah diwujudkan, maka pegawai tersebut akan bisa bekerja semaksimal mungkin, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu produktivitas kerja yang lebih baik. Mengingat pentingnya program

pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mencapai produktivitas kerja, maka penulis tertarik untuk mencoba menelaah dan menganalisis kajian tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadikan inti permasalahan dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya produktivitas kerja di Dinas Pendidikan Kota Bandung. Kondisi semacam ini harus ditanggulangi bila tidak, akan berdampak buruk bagi organisasi, maka instansi diduga perlu untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia secara optimal guna meningkatkan produktivitas kerja.

Sehubungan dengan itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “**Pengaruh Pengembangan SDM Terhadap Produktivitas Kerja di Dinas Pendidikan Kota Bandung**”.

Maka dari itu berdasarkan pernyataan masalah diatas, masalah dalam penelitian ini yang menjadikan inti permasalahan dalam penelitian ini adalah produktivitas pegawai. Dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran efektivitas pengembangan SDM di dinas pendidikan kota Bandung ?
2. Bagaimana gambaran tingkat produktivitas kerja di dinas pendidikan kota Bandung ?
3. Adakah pengaruh pengembangan SDM terhadap produktivitas kerja di dinas pendidikan kota Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja di dinas pendidikan kota Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengambil data, mengolah data dan menganalisis kemudian dapat ditarik kesimpulan yang berdasarkan hasil analisis dan teori yang dikemukakan para ahli berdasarkan bidangnya. Selain itu, setiap peneliti mempunyai tujuan yang dapat mengarahkan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran pengembangan SDM di dinas pendidikan kota Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran produktivitas kerja di dinas pendidikan kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan SDM terhadap produktivitas kerja di dinas pendidikan kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritik

Secara teoritik hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu manajemen perkantoran terutama dalam kajian perilaku organisasi maupun sumber daya manusia serta menjadi bahan kajian untuk mengkaji berbagai macam teori yang telah terakumulasi sehingga dapat menciptakan kembali kajian ilmiah yang lebih produktif.

2. Kegunaan Empirik

Secara empirik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung. Pihak-pihak lain dapat mengkaji dari setiap permasalahan yang ada untuk dapat melakukan perbaikan kedepannya.